

Menggembala dengan Iman

written by Pdt. Emanuel Suseno Aji, S.Th. | 21 Mei 2025



Bacaan Alkitab: Yohanes 10:37-38

“Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku, tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa.”

Pendahuluan

Seorang peternak yang menggembalakan ternaknya memahami bahwa keberhasilan dalam pekerjaannya tidak hanya bergantung pada usaha sendiri, tetapi juga pada pemeliharaan Tuhan. Ia harus percaya bahwa ternaknya akan bertumbuh dengan baik, mendapatkan makanan yang cukup, dan terlindungi dari bahaya.

Demikian pula dalam kehidupan rohani, kita diajak untuk percaya kepada Tuhan bukan hanya melalui kata-kata, tetapi juga melalui pekerjaan-Nya yang nyata dalam hidup kita. Yesus mengajarkan bahwa jika kita sulit percaya kepada-Nya secara langsung, kita dapat melihat pekerjaan-pekerjaan-Nya sebagai bukti bahwa Ia berasal dari Bapa.

Penjelasan Teks

Dalam Yohanes 10:37-38, Yesus berbicara kepada orang-orang yang meragukan identitas-Nya sebagai Anak Allah. Ia menegaskan bahwa jika mereka tidak percaya

kepada-Nya secara langsung, mereka seharusnya percaya kepada pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan-Nya. Pekerjaan Yesus—mujizat, pengajaran, dan kasih-Nya—menunjukkan bahwa Ia dan Bapa adalah satu.

Seperti seorang peternak yang melihat pertumbuhan ternaknya sebagai bukti bahwa ia telah merawatnya dengan baik, kita juga dapat melihat pekerjaan Tuhan dalam hidup kita sebagai bukti kasih dan pemeliharaan-Nya.

Renungan

Ketika seorang peternak menggembalakan ternaknya, ia harus percaya bahwa makanannya cukup, kesehatannya terjaga, dan perlindungan diberikan. Ia tidak selalu melihat hasilnya secara instan, tetapi ia tetap bekerja dengan tekun dan percaya bahwa usahanya akan membuahkan hasil.

Demikian pula, dalam kehidupan rohani, kita harus percaya kepada Tuhan bahkan ketika kita tidak selalu memahami rencana-Nya. Jika kita merasa ragu, kita dapat melihat pekerjaan Tuhan dalam hidup kita—bagaimana Ia telah memelihara, menolong, dan membimbing kita.

Yesus mengajarkan bahwa pekerjaan-pekerjaan-Nya adalah bukti nyata dari kehadiran Bapa. Jika kita sulit percaya, kita dapat melihat bagaimana Tuhan telah bekerja dalam hidup kita dan orang-orang di sekitar kita.

Relevansi

- **Menggembala dengan iman:** Seperti peternak yang percaya bahwa ternaknya akan bertumbuh dengan baik, kita harus percaya bahwa Tuhan bekerja dalam hidup kita.
- **Melihat pekerjaan Tuhan:** Jika kita merasa ragu, kita dapat melihat bagaimana Tuhan telah menolong dan membimbing kita.
- **Percaya meskipun tidak selalu memahami:** Seperti peternak yang tidak selalu melihat hasil langsung, kita harus tetap percaya bahwa Tuhan memiliki rencana yang baik bagi kita.

Pertanyaan untuk Diskusi

1. Bagaimana kita dapat melihat pekerjaan Tuhan dalam hidup kita?
2. Apa tantangan terbesar yang kita hadapi dalam mempercayai Tuhan?
3. Bagaimana kita dapat belajar dari Yesus untuk tetap percaya kepada Bapa?
4. Apa yang dapat kita lakukan untuk memperkuat iman kita dalam menghadapi keraguan?

Doa

Tuhan yang penuh kasih, terima kasih atas pekerjaan-Mu yang nyata dalam hidup kami. Tolong kami untuk selalu percaya kepada-Mu, bahkan ketika kami tidak sepenuhnya memahami rencana-Mu. Biarlah kami melihat pekerjaan-Mu sebagai bukti kasih dan pemeliharaan-Mu. Berikan kami iman yang teguh seperti seorang gembala yang percaya bahwa ternaknya akan bertumbuh dengan baik. Dalam nama Yesus, kami berdoa. Amin.

Semoga renungan ini membawa berkat dan penguatan bagi perjalanan imanmu! ☐